



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Program Pendidikan Sarjana, Magister dan Doktor
Tahap VIII Tahun Akademik 2024/2025



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Kamis, tanggal 23 Juli 2025, IPB University kembali mewisuda 514 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2025.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 195.374 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Direktorat Kerjasama, Komunikasi, dan Pemasaran
Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Alfian Helmi Pimpinan Redaksi: Siti Nuryati Redaktur
Pelaksana: Harris Budilaksono Editor: Rizki Maha Putra Reporter: Dedeh Hartati,
Dimas Ramdhani, Asep Sumantri, Mutiara Laila, Fajar Fotografer: M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto Layout: M Rifki Ihsan

IPB University Wisuda 514 Lulusan, Rektor Tekankan Pentingnya Karya Nyata dan Adaptasi Perubahan



IPB University mengukuhkan 514 lulusan dalam Wisuda Tahap VIII Tahun Akademik 2024/2025 yang digelar di Grha Widya Wisuda, Kampus IPB Dramaga, Rabu (23/7). Para lulusan terdiri atas 41 doktor, 174 magister, dan 299 sarjana.

Dalam sambutannya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria, menekankan pentingnya menjadikan inspirasi sebagai karya nyata, serta kemampuan beradaptasi di tengah disrupsi teknologi.

“Inspirasi adalah kemampuan menggerakkan orang lain untuk berpikir dan bertindak menuju kemajuan. Sesuai motto IPB Inspiring Innovation with Integrity, inspirasi hanya tercapai lewat karya berintegritas,” ujar Prof Arif.

Ia mencontohkan sejumlah alumni dan mahasiswa IPB University yang telah menunjukkan kiprah nyata. Ilham Indanu Sitepu, misalnya. Alumnus Fakultas Ekonomi dan Manajemen itu sukses mengekspor produk pertanian ke Malaysia dan Singapura melalui program One Village One CEO yang kini menjangkau 1.430 desa.

Sementara itu, Al Fiqie, mahasiswa semester tujuh,

telah mengekspor pinang ke India, Pakistan, dan Bangladesh. “Mereka tidak hanya berkata-kata, tapi hadir dengan karya. Menciptakan lapangan kerja dan added value,” tambahnya.

Menanggapi cepatnya perubahan teknologi, Prof Arif mengingatkan bahwa keterampilan saat ini hanya akan relevan sekitar 60 persen dalam lima tahun ke depan. Untuk itu, IPB University menyediakan 8.500 akun microcredential gratis sebagai upaya reskilling bagi para lulusan.

“Bagi alumni yang belum bekerja dalam enam bulan setelah wisuda, kami buka onboarding program reskilling secara gratis,” ungkapnya.

Ia juga menyampaikan tiga pesan penting kepada para wisudawan. Pertama, menjadi pembelajar sejati. “Wisudawan adalah awal belajar menjadi pembelajar sejati. Once you stop learning, you start dying (Einstein). Jadikan sawah, pasar, dan petani sebagai guru,” pesannya.

Kedua, fokus pada praktik masa depan. “Best practice membuat kita sebagai follower, sementara future practice menjadikan pemimpin,” ujarnya.

Ketiga, memperkuat karakter dan integritas. “Riset membuktikan: kejujuran dan disiplin lebih menentukan kesuksesan daripada IPK tinggi. Dukungan pasangan hidup pun lebih krusial daripada IQ,” tegasnya.

Di akhir pidatonya, Prof Arif mengutip pesan filosofis, “Sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat untuk orang lain. Semakin tinggi pendidikan, tanggung jawab memberi manfaat harus lebih luas dan berkelanjutan.”

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni (DPP HA) IPB University, drh

Sukma Kamajaya, MM menyampaikan selamat dan sukses kepada para wisudawan. Ia juga menyambut wisudawan sebagai bagian dari keluarga besar HA IPB University.

drh Sukma Kamajaya menegaskan bahwa HA IPB University berfokus pada tiga pilar utama pengabdian, yakni kaderisasi, sosial, dan bisnis. "Tiga pilar ini menjadi fondasi utama pengabdian alumni IPB, yaitu mencetak pemimpin muda, hadir untuk masyarakat, dan membangun kekuatan ekonomi alumni secara kolektif," ujarnya. (Fj)



IPB University Siapkan Calon Wisudawan Hadapi Dunia Kerja



Direktorat Pengembangan Karier, Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni (DKKHA) melalui Career Development and Assessment (CDA) IPB University kembali menyelenggarakan Studium Generale dan Training Persiapan Karier.

Kegiatan ini berlangsung secara daring melalui Zoom Meeting dan diikuti oleh 160 calon wisudawan yang antusias mempersiapkan diri menyambut kehidupan pascakampus.

Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar mengatakan, program ini dirancang untuk membekali para calon wisudawan dengan pemahaman menyeluruh tentang dinamika pasar kerja, strategi membangun karier yang kompetitif, serta keterampilan kerja yang relevan dan aplikatif.

Melalui rangkaian webinar inspiratif, talkshow bersama praktisi industri dan alumni, serta workshop interaktif, para peserta diharapkan mampu mengenali potensi diri, membentuk mentalitas tangguh, dan meningkatkan kompetensi untuk menghadapi tantangan dunia kerja modern.

Sesi pertama menghadirkan Presiden Direktur PT Sunatullah Solutif Tujuh Tujuh Belas, Fadlan Irsyad, yang membawakan materi 'Empowering Young Entrepreneurs: From Self-Discovery to Sustainable Businesses'.

Ia menjabarkan empat tahap menjadi entrepreneur: menemukan ide dan tujuan, validasi ide dan model bisnis, eksekusi operasional, serta pengembangan usaha berkelanjutan. Ia juga membahas tantangan Society 5.0 yang menuntut keseimbangan antara kemajuan ekonomi dan penyelesaian masalah sosial melalui teknologi.

Pada sesi kedua, hadir Director Plant Production and Protection FAO, Yurdi Yasmi, menyampaikan materi 'Sharpening Your Edge: Confidence, Skill, and Strategies for Career Success'. Ia menjelaskan pentingnya memiliki mimpi yang jelas, menguasai informasi, membangun jejaring, serta terus mengembangkan diri.

Yurdi juga menegaskan, "Doa orang tua menjadi kekuatan spiritual dalam mencapai kesuksesan karier."

Kegiatan ditutup dengan kuis interaktif yang disambut meriah oleh peserta. Suasana hangat dan penuh semangat menutup rangkaian acara ini. CDA IPB University berkomitmen terus mendampingi mahasiswa dan calon alumni dalam menapaki jalur karier menuju masa depan yang cemerlang.

Dalam studium generale ini hadir juga Asisten Direktur Pengelolaan Pangkalan Data Alumni -DPKHA IPB University, R Khairunnisa, SSos, MM. Ia menjelaskan terkait tracer study sebagai alat evaluasi mutu pendidikan IPB University dan memaparkan tata cara pengisiannya secara sistematis. (dr)



Aziza Mauladipa Rahayu

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,79

IPB University menjadi salah satu impian kampus saya sejak SMP. Sosok ayah adalah motivator terbesar saya untuk bisa menempuh pendidikan di kampus ini, karena IPB University merupakan kampus impian beliau yang belum sempat tercapai.

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dari SMAN 11 Garut. Bisa berada di titik ini membuat saya selalu bersyukur setiap waktu, karena setidaknya saya telah mengangkat harapan ayah dan membawa nama keluarga saya lebih tinggi.

Kuliah di Program Studi Agronomi dan Hortikultura, khususnya di Divisi Ilmu dan Teknologi Benih, merupakan pengalaman yang sangat berharga. Saya memilih program studi ini karena peluang untuk berkembang maju secara karier dan peran kepada masyarakat masih besar.

Menempuh studi di sini telah membentuk banyak aspek dalam hidup saya. Saya bersyukur bisa menjadi bagian dari lingkungan akademik yang tidak hanya menekankan pada pemahaman teori, tetapi juga sangat kuat dalam praktik dan pengembangan karakter.

Di sini, saya bisa mendalami banyak hal di balik keberadaan bahan pangan kita. Saya banyak belajar tentang pentingnya kualitas benih dalam mendukung ketahanan pangan dan pertanian berkelanjutan. Dosen-dosen yang sangat kompeten dan terbuka dalam diskusi membuat saya mudah berkembang dan inovatif dalam setiap pengerjaan tugas akhir.

Saya bangga pernah menjadi bagian dari IPB University, karena di sinilah saya tidak hanya belajar tentang benih tanaman, tetapi juga menumbuhkan benih cita-cita dan tanggung jawab sebagai insan pertanian yang peduli terhadap masa depan.

Adaptasi menjadi tantangan semasa kuliah, terutama dalam hal akademis yang cukup intens. Sebagai mahasiswa pertanian, kami juga perlu menyiapkan tenaga secara fisik untuk mengikuti praktikum di lahan setiap hari. Namun, tantangan ini justru membentuk saya menjadi pribadi yang mampu bekerja dalam kondisi lingkungan apa pun.

Saat kuliah, saya mendapat beasiswa di tahun keempat studi dari Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Faperta 2024. Selama kuliah saya ikut beberapa organisasi, yaitu The International Association of Students in Agricultural and Related Sciences (IAAS) LC IPB dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Faperta.

Untuk saat ini, saya ingin fokus untuk mencari pengalaman di dunia kerja terlebih dahulu. Jika ada kesempatan, saya akan melanjutkan studi kembali untuk menggapai cita-cita sebagai dosen yang fokus dalam pengembangan benih bawang putih.



Muhamad Zildan Sukmana

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,82

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Sebelumnya, saya bersekolah di SMA Negeri 1 Cicurug, tempat banyak kenangan terbentuk, yang membentuk semangat belajar saya hingga hari ini.

Berkuliah di IPB University merupakan pengalaman luar biasa yang membuka cara pandang saya terhadap dunia. Lingkungan kampus yang hijau dan nyaman, fasilitas belajar yang memadai, dosen-dosen yang berdedikasi, serta teman-teman dari berbagai daerah membuat saya banyak belajar tentang ilmu sekaligus toleransi.

Kampus ini mengajarkan saya untuk tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga peduli pada lingkungan dan sesama manusia. Saya memilih Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap karena memiliki prospek kerja yang luas. Selain itu, saya ingin berkontribusi pada pengelolaan sumber daya perikanan yang lebih berkelanjutan, khususnya di Indonesia.

Tentu saja perjalanannya tidak selalu mudah. Jadwal kuliah dan praktikum yang padat, serta banyaknya kegiatan organisasi menuntut kemampuan manajemen waktu yang baik. Namun, dari tantangan itulah saya belajar disiplin, tangguh, dan siap menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.

Saya aktif berorganisasi di Himpunan Mahasiswa Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (Himafarin) dan Himafarin Dive (Himdive). Saya juga mengikuti Program Penguatan Kapasitas Ormawa (PPKO) dan menjadi salah satu finalis pada ajang Abdidaya Ormawa 2023. Semua pengalaman ini sangat membantu membangun jiwa kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan komunikasi yang baik.

Ke depan, cita-cita saya setelah lulus dari IPB University adalah memberikan dampak yang besar untuk masyarakat, khususnya dalam mengembangkan sektor perikanan tangkap di Indonesia. Saya ingin berkontribusi pada inovasi teknologi penangkapan ikan yang lebih ramah lingkungan, meningkatkan kesejahteraan nelayan, dan memastikan keberlanjutan sumber daya perikanan Indonesia untuk generasi mendatang.





Alfi Fitria Syawalina

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,97

Menjadi bagian dari IPB University adalah perjalanan yang penuh warna dan makna. Lulus dari SMAN 9 Kota Bogor, saya mendapat kesempatan melanjutkan studi melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Fakultas Peternakan, khususnya Program Studi Teknologi Hasil Ternak, menjadi pilihan yang membawa banyak pelajaran berharga dalam hidup saya.

Ketertarikan pada Program Studi Teknologi Hasil Ternak, tumbuh saat saya memahami besarnya peran pangan hewani dalam ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat. Sejak saat itu, saya semakin yakin untuk berkontribusi dalam menjaga dan mengembangkan mutu produk-produk tersebut.

Momen kali pertama mempelajari bagaimana daging tersusun dari serabut otot di kelas pagi itu masih teringat jelas. Sederhana namun sangat bermakna. Inilah yang menguatkan alasan saya mencintai program studi ini.

Program studi Teknologi Hasil Ternak tak hanya menawarkan eksplorasi pengolahan produk peternakan, tetapi juga memperluas wawasan saya melalui pendekatan bioteknologi — seperti dalam tugas akhir saya yang mengangkat topik eksplorasi enzim dari limbah peternakan.

Kuliah di IPB University bukanlah perjalanan yang mudah, dan mungkin hanya mereka yang menjalaninya yang benar-benar memahami ritmenya. Namun di balik tantangan tersebut, lahirlah

ketangguhan dan semangat untuk terus berkembang. Saya sangat bersyukur atas kehadiran para dosen yang selalu membimbing dan mendampingi langkah kami.

Di luar akademik, saya turut aktif dalam berbagai kepanitiaan dan organisasi. Bergabung di kepanitiaan Masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB) 59 menjadi gerbang awal saya mengenal kehidupan kampus yang sesungguhnya. Sejak itu, saya terus terlibat di berbagai kegiatan fakultas, hingga akhirnya aktif di Himpunan Mahasiswa Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan (Himaproter) selama dua tahun. Di sanalah saya belajar makna kerja sama, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

Kini, saya tengah melanjutkan perjalanan akademik melalui program Sinergi S1-S2 di Program Studi Ilmu Teknologi Peternakan IPB University. Saya berharap dapat menjadi lulusan yang mampu bertanggung jawab dan siap berkontribusi di bidang riset, pengajaran, maupun bidang lain yang membawa kebaikan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

“Pendidikan bukan hanya tentang ilmu yang didapat, tapi juga tentang bagaimana kita tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik.”

“Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.” (QS Al-Insyiqaq: 6)



Cyinthia Widhia Sefi

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,81

Saya berasal dari SMA Negeri Malang dan lolos IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama menempuh pendidikan di kampus ini, saya merasakan suasana belajar yang dinamis dan menantang. IPB University tidak hanya membekali mahasiswanya dengan teori dan praktik, tetapi juga mendorong untuk terus berkembang melalui berbagai aktivitas di luar kelas. Saya bersyukur bisa bertemu dosen dan teman-teman hebat yang mendorong saya untuk berani mengambil peluang baru.

Mengatur waktu antara perkuliahan, organisasi, dan kegiatan pengembangan diri menjadi tantangan tersendiri. Namun, dari situ saya banyak belajar tentang disiplin, konsistensi, dan kemampuan manajemen waktu.

Ketertarikan terhadap pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan pengembangan inovasi material berbasis hasil hutan menjadi alasan utama

saya memilih Program Studi Teknologi Hasil Hutan. Semakin saya belajar, semakin saya menyadari bahwa sektor ini memiliki potensi besar dalam mendukung keberlanjutan dan ekonomi hijau di masa depan.

Selama berkuliah, saya bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Hasil Hutan sebagai Sekretaris Biro Internal (2021–2022) dan Ketua Biro Internal dan Eksternal (2022–2023).

Di luar kampus, saya juga aktif di komunitas sosial seperti Puan Bisa (2024–2025) yang berfokus pada pemberdayaan perempuan, dan Youth Ranger Indonesia (2025–sekarang) yang bergerak di bidang pengembangan pemuda. Di kedua komunitas tersebut, saya berperan sebagai Community Development Officer dan Project Officer.

Setelah lulus, saya berencana menerapkan ilmu dan keterampilan saya di dunia kerja, khususnya dalam riset kehutanan, *community development*, dan proyek keberlanjutan.





Nur Yufriyana

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,87

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah di SMA Negeri 1 Haurgeulis, saya diterima di IPB University pada tahun 2021 pada Program Studi Teknologi Pangan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Selama menjalani kuliah di IPB University, saya memperoleh banyak pembelajaran dan pengalaman yang berharga, baik dari teman-teman, dosen, maupun civitas akademika lainnya.

IPB University tidak hanya menyediakan fasilitas pembelajaran yang sangat memadai, tetapi juga membuka banyak ruang bagi pengembangan diri mahasiswa melalui berbagai program dan kegiatan. Di sini, saya juga merasakan lingkungan yang positif, dukungan dari teman-teman yang suportif, serta bimbingan dari para dosen yang sangat inspiratif.

Proses perkuliahan di IPB University tidak terlepas dari tantangan, seperti dalam memahami materi, menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks, serta menyeimbangkan waktu antara kuliah dan organisasi. Namun, dari situlah saya banyak belajar terkait manajemen waktu, kepemimpinan, dan mengembangkan rasa percaya diri.

Ketertarikan saya pada proses pengolahan dan analisis pangan, serta bagaimana pangan dapat dikembangkan menjadi produk yang aman dan diterima oleh masyarakat, mendorong saya untuk memilih Teknologi Pangan sebagai bidang studi. Selain relevansinya dengan kebutuhan dasar manusia yang tidak terlepas dari pangan, program studi ini juga memiliki prospek karier yang luas.

Saya menempuh pendidikan S1 dengan dukungan beasiswa Kartu Indonesia Pintar-Kuliah (KIP-K). Selama kuliah, saya aktif dalam sejumlah organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan (Himitepa), Himpunan Mahasiswa Peduli Pangan Indonesia (HMPPI), serta Bimbingan Remaja dan Anak-Anak (Birena) Al-Hurriyyah IPB.

Setelah lulus, saya berharap dapat berkontribusi sebagai profesional di bidang teknologi pangan, khususnya sebagai seorang Quality Control (QC) yang menjamin mutu dan keamanan pangan. Selain itu, saya berharap ilmu dan pengalaman yang saya peroleh dapat menjadi bekal untuk memberi manfaat nyata bagi masyarakat.





Bagus Sadewo Rizkhar KH

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 4,00

Saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dan merupakan lulusan dari SMA Negeri 14 Kota Bekasi.

Sejak SMP, saya sudah tertarik dengan dunia elektronika — baik analog maupun digital. Saya penasaran dengan bagaimana transistor dan gerbang logika bekerja secara fisis. Dari situ saya menyadari, saya membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Saya percaya jurusan fisika bisa menjembatani hal itu. Maka saya memilih Program Studi Fisika sebagai bidang studi.

Kuliah di IPB University bukan hanya soal mendapatkan ilmu, tapi tentang bertumbuh. Di sini, saya tidak hanya diajarkan cara berpikir sebagai ilmuwan, tapi juga dilatih untuk peka terhadap permasalahan nyata dan terus berinovasi. Suasana akademiknya mendorong saya untuk berani mencoba, gagal, lalu bangkit lebih kuat.

Tentu, perjalanan kuliah tidak mudah. Fisika sendiri adalah ilmu yang kompleks dan menuntut pemahaman matematis serta kemampuan eksperimental. Tapi yang paling menantang justru adalah ketika kami harus mengaplikasikan konsep-konsep tersebut ke dunia nyata — melalui perancangan sistem, troubleshooting, hingga pengolahan data eksperimen secara teliti dan efisien.

Saya pernah menerima beasiswa dari PT Adaro, dan juga aktif dalam Physics Research Club (PRC) — klub diskusi mengenai elektronika dan Internet of Things (IoT) di IPB University.

Cita-cita saya cukup luas, karena saya merasa haus akan imajinasi dan harapan. Saya ingin menjadi peneliti, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menjadi pengusaha teknologi. Fisika dapat diimplementasikan dalam banyak sektor seperti agromaritim, biomedis, dan komunikasi. Dengan menjadi pengusaha, saya berharap bisa berkontribusi bagi teknologi Indonesia sekaligus membuka lapangan pekerjaan.





I Kadek Wira Sasmita

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,91

Saya I Kadek Wira Sasmita, lulusan Program Studi Manajemen yang diterima melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan tekad bulat hanya memilih IPB University sebagai pilihan utama. Sebelumnya, saya menempuh pendidikan di SMAN 1 Denpasar, salah satu sekolah terbaik di Bali yang menjadi fondasi kuat bagi studi saya di kampus ini.

Berkuliah di IPB University merupakan anugerah terbesar dalam hidup saya. Kampus ini tidak hanya memberikan pendidikan akademik berkualitas, tetapi juga membuka berbagai kesempatan emas. Saya sangat bersyukur bisa belajar langsung dari para profesional terbaik, bahkan mendapat kehormatan menjadi moderator untuk investor legendaris Lo Kheng Hong. Pengalaman sebagai Chief Executive Stockprime IPB yang bekerja sama dengan Sinarmas Sekuritas dan Bursa Efek Indonesia, serta kesempatan menjadi narasumber seminar nasional, membuktikan betapa kuatnya branding almamater ini.

Perjalanan saya di IPB University tidak lepas dari tantangan yang membentuk karakter. Sistem pendidikan yang ketat mengajarkan saya tentang integritas dan kedisiplinan, sementara berbagai proyek lapangan melatih kemampuan problem-solving secara nyata. Saya memilih Program Studi Manajemen karena passion di bidang bisnis dan investasi, dan IPB University memberikan kurikulum yang sangat relevan dengan kebutuhan industri.

Kampus ini telah membekali saya tidak hanya dengan pengetahuan akademik, tetapi juga mentalitas seorang pemimpin yang siap berkontribusi untuk negeri. Selama berkuliah, saya beruntung mendapatkan beasiswa sertifikasi internasional Professional Communication dari Pearson VUE (Certiport) dan aktif di berbagai organisasi kampus yang mengasah leadership dan soft skills.

Kini, saya memiliki dua rencana besar setelah lulus dari IPB University. Pertama, sebagai entrepreneur, saya sedang merintis Waroeng Kopi Mentari di Bali untuk mengangkat kekayaan agrikultur Indonesia sekaligus menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Kedua, sebagai profesional, saya berkomitmen untuk terus mengembangkan karier di dunia bisnis dan keuangan, khususnya di bidang investasi yang menjadi passion saya.

Namun, dengan minat belajar yang tinggi saya sangat terbuka dengan berbagai industri. Saya percaya kedua jalur ini akan saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita saya menjadi generasi muda emas Indonesia yang mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, sesuai dengan visi IPB University.



Afifa Ahmi Nisa

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,94

Saya merupakan lulusan SMAN 6 Pekanbaru yang berhasil melanjutkan studi ke IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen merupakan pilihan pertama saya.

Saya pertama kali mengetahui Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen ini melalui salah satu blog mahasiswa yang menjelaskan secara menarik mengenai hal-hal yang dipelajari di sini serta relevansinya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah mencari tahu lebih dalam, saya semakin tertarik dengan substansi keilmuan yang ada di Program Studi Ilmu Keluarga dan Konsumen. Saya juga percaya bahwa bidang ilmunya sangat aplikatif dan akan terus dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks keluarga, pengasuhan anak, maupun pengambilan keputusan sebagai konsumen.

Selama menjalani perkuliahan di IPB University, saya mendapatkan banyak pengalaman yang sangat berharga. Tidak hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam hal pengembangan diri, keterampilan sosial, dan kepemimpinan. Saya merasa sangat nyaman menjalani perkuliahan karena lingkungan belajar yang suportif dan kondusif, dosen-dosen yang kompeten dan inspiratif, serta teman-teman yang selalu menemani saya, baik dalam suka maupun duka.

Selama berkuliah, saya juga aktif mengikuti kegiatan organisasi dan kepanitiaan, seperti Writing Club, IPB Mengajar dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Keluarga dan Konsumen (Himaiko). Selain itu, saya juga aktif mengikuti berbagai kompetisi, salah satunya adalah berhasil menjadi finalis pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-36.

Saat ini, saya sedang mengikuti program Sinergi S1-S2 sebagai bentuk komitmen untuk melanjutkan pendidikan dan memperdalam keilmuan saya dalam bidang anak dan keluarga. Saya berharap, melalui ilmu yang saya peroleh, saya dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.





Rahman Aulia Mulki

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,97

Menjadi siswa lulusan terbaik SMAN 3 Jakarta Teladan pada tahun 2021, saya diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Dinobatkan sebagai lulusan terbaik Sekolah Bisnis IPB University tahun 2025 merupakan hasil dari sebuah perjalanan yang penuh perjuangan.

Perjuangan ini dimulai dan selamanya didedikasikan untuk ayahanda tercinta Ismail, SEAk, MSi dan ibunda tersayang Nurlaila, SE. Tanpa dukungan materiil dan restu mereka, mustahil bagi saya untuk menempuh pendidikan di sini.

Sekolah Bisnis IPB University, tempat yang bukan hanya menjadi ruang belajar, melainkan juga wadah bagi minat saya dalam kewirausahaan, khususnya di bidang bisnis digital. Di sinilah saya mulai membentuk pola pikir kepemimpinan agar dapat memberi manfaat bagi sesama dengan menciptakan lapangan kerja, di tengah realitas persaingan dunia kerja yang semakin ketat.

Selama berkuliah di sini, banyak wawasan yang membuka cara pandang saya terhadap dunia bisnis dan membentuk mentalitas untuk bertahan dan bertumbuh dalam usaha yang saya rintis, baik kini maupun nanti. Tantangan dalam proses pembelajaran tidak saya anggap sebagai hambatan, tetapi sebagai pacuan untuk terus melangkah dan berlari, memberikan yang terbaik.

Tak hanya di bidang akademik, saya juga berupaya untuk berdampak secara sosial dengan bergabung dan dipercaya sebagai ketua komunitas @pantigoceng yang menjadi ruang belajar dan bertumbuh secara simultan. Berbagai pengalaman dalam organisasi, kepanitiaan, dan beasiswa instansi juga turut membentuk soft skill yang tak saya dapatkan dari proses perkuliahan di kelas.

IPB University mempertemukan saya dengan begitu banyak kesempatan, rekan, dosen, serta sahabat yang berperan besar dalam pertumbuhan saya baik secara intelektual maupun emosional. Semua itu membentuk saya untuk mampu berperan secara partisipatif dan kolaboratif dalam berbagai konteks bisnis nyata di lapangan.

Menjadi lulusan terbaik Sekolah Bisnis IPB University adalah anugerah sekaligus amanah. Sebuah tanggung jawab moral untuk terus mengembangkan keilmuan dan memberi dampak nyata bagi masyarakat, seiring perubahan zaman yang terus bergerak dinamis. Harapannya, kelak saya dapat menjadi pemimpin perubahan yang memberi manfaat bagi agama, bangsa, dan negara.



Nabil Nurfahri

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,32

Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dari SMA Islam Al-Azhar BSD. Sejak awal, saya sudah memiliki minat yang besar terhadap dunia hewan dan kesehatan mereka. Karena itu, saya merasa sangat bersyukur bisa diterima di Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) yang merupakan salah satu institusi terbaik di Indonesia dalam bidang kedokteran hewan.

Menempuh pendidikan di SKHB IPB University memberikan saya banyak ilmu, pengalaman, dan wawasan baru yang sangat berharga dalam membentuk saya menjadi calon dokter hewan yang kompeten dan profesional. Di program studi ini, saya mempelajari berbagai aspek ilmu kedokteran hewan, mulai dari anatomi, fisiologi, patologi, hingga ilmu klinik dan manajemen kesehatan hewan. Tidak hanya itu, saya juga dibekali pemahaman tentang peran

penting dokter hewan dalam menjaga kesehatan masyarakat serta keseimbangan lingkungan melalui konsep One Health.

Proses perkuliahan di IPB University sangat menyenangkan sekaligus penuh tantangan. Materi-materi yang diajarkan memang tidak mudah, tetapi sangat menarik dan aplikatif. Praktikum yang dilakukan pun memperkaya pemahaman dan memungkinkan saya melihat langsung penerapan ilmu di lapangan. Teman-teman yang selalu siap membantu juga membuat pengalaman belajar saya semakin bermakna.

Saya memilih program studi ini bukan hanya karena ketertarikan saya terhadap hewan, tetapi juga karena ini adalah cita-cita saya sejak kecil. Saya ingin menjadi dokter hewan yang mampu berkontribusi nyata bagi kesejahteraan hewan dan masyarakat.





Reza Tri Ahmad Ramadhan

Lulusan Terbaik Sekolah Sain Data
Matematika dan Informatika

IPK: 3,99

Saya alumni MAN Insan Cendekia Gorontalo (@icgorontalo) dan diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada Program Studi Aktuaria. Saya memilih program studi ini karena memiliki minat terhadap matematika, statistik, ekonomi, dan bagaimana semuanya bisa diterapkan di dunia keuangan dan asuransi.

Masa studi di IPB University memberikan banyak pengalaman yang berkesan. Suasana akademik yang positif, dosen-dosen yang inspiratif, serta besarnya dukungan terhadap pengembangan diri menjadikan masa kuliah saya begitu bermakna.

IPB University memberikan banyak kesempatan untuk berkembang di bidang akademik maupun nonakademik. Saya bersyukur IPB University mendukung mahasiswanya dalam berbagai kompetisi seperti ONMIPA, Satria Data, dan berbagai kompetisi lainnya. Selain perlombaan, saya turut aktif di Himpunan Profesi Actuarial Science Student Association (ASSA).

Salah satu tantangan terbesar saya adalah menyeimbangkan waktu antara perkuliahan, perlombaan, dan organisasi. Namun, tantangan ini bisa saya hadapi dengan manajemen waktu yang baik, dukungan keluarga, serta uluran tangan seluruh civitas akademik.

Kesempatan lain yang sangat saya syukuri adalah mengikuti program “Study Visit to Germany”. Kegiatan ini hasil kerja sama Departemen Matematika dan Deutscher Akademischer Austauschdienst (DAAD). Saya juga menerima beasiswa Nasional Re selama satu tahun yang sangat membantu perjalanan studi saya.

Setelah lulus, saya mulai membangun karier sebagai aktuaris. Saya sedang menempuh sertifikasi internasional dari The Society of Actuaries (SOA) untuk mendukung keahlian saya. Saya percaya, bekal ilmu dan pengalaman dari IPB University adalah fondasi kuat untuk melangkah ke depan.





Abdus Syukur

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

IPB University bagi saya bukan sekadar tempat menuntut ilmu. Ia merupakan rumah kedua di tanah rantau, tempat saya bertumbuh secara akademik, mental, dan spiritual. Saya belajar menjadi pribadi yang cekatan, bertanggung jawab, dan terbiasa berpikir secara multidisipliner. Lingkungan kampus yang religius, dinamis, dan penuh semangat kolaboratif menjadikan setiap fase perjalanan di kampus ini sebagai proses pendewasaan diri.

Suka duka tentu ada. Mulai dari jauh dan jarang pulang ke rumah, tantangan penelitian hingga eksperimen yang harus diulang berkali-kali demi mendapatkan hasil optimal. Namun semua tantangan itu membentuk karakter, kesabaran, dan ketekunan saya.

Saya memilih Program Studi Magister Ilmu dan Teknologi Hasil Hutan karena keyakinan bahwa bidang ini memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan lingkungan dan industri masa depan. Sejak S1 di IPB University, saya sudah punya ketertarikan pada potensi besar hasil hutan Indonesia. Bukan hanya dari sisi kayu, tetapi juga peluang pengembangan biomaterial yang berkelanjutan.

Program studi ini mempertemukan konservasi alam dengan inovasi teknologi, yang sangat sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam mendorong produksi yang bertanggung jawab (SDG 12), pembangunan industri yang berkelanjutan (SDG 9), dan pelestarian ekosistem daratan (SDG 15). Saya ingin menjadi bagian dari solusi yang tidak hanya berdampak ilmiah, tapi juga sosial dan ekologis.

Dengan dukungan beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU), saya meneliti modifikasi perekat urea-formaldehida menggunakan asam sitrat. Tujuannya adalah menghasilkan perekat kayu lapis yang lebih ramah lingkungan dan memiliki daya rekat yang lebih tinggi. Riset ini sejalan dengan prinsip-prinsip SDGs dan kontribusi terhadap penurunan dampak lingkungan dari industri berbasis kayu.

Tantangan utama dalam riset ini adalah bekerja dengan bahan kimia seperti formalin, yang memerlukan ketelitian dan standar keselamatan tinggi. Tapi dari proses inilah saya memahami bahwa riset bukan hanya soal hasil, melainkan juga proses yang membentuk karakter ilmiah.

Dalam setiap langkah, saya terinspirasi oleh QS Al-Mujadilah:11, "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat." Ayat ini mengingatkan bahwa ilmu bukan sekadar pencapaian, melainkan juga amanah yang harus dibawa dengan integritas.

Setelah lulus, saya akan melanjutkan studi doktoral dan berkomitmen mengabdikan sebagai dosen serta peneliti. Saya ingin terus menebar ilmu, manfaat, dan keberkahan bagi lingkungan dan masyarakat.



Ismi Isti'anah
Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Bagi saya kuliah di IPB University sangat berkesan. Sebagai alumni dari masa S1 hingga S3, bagi saya, IPB University merupakan wadah berprestasi untuk saya mengasah hardskill dan softskill. Para dosen yang kompeten dan berpengalaman di tingkat nasional serta internasional, terus mendorong kami sebagai mahasiswa turut berprogres menjadi lebih baik.

Selama S3 ini, saya mengikuti 13 konferensi internasional sebagai presenter dan sempat dua kali mendapatkan beasiswa internship research di Department Chemical Engineering dan Department Earth and Environmental Sciences, National Chung Cheng University, Taiwan di tahun 2023 dan 2024.

Selain itu, selama penelitian S3, saya mendapatkan grant riset Penelitian Disertasi Doktor (PDD) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2022 dan 2023 serta mendapatkan pendanaan Riset Kolaborasi Nasional (IPB-UGM-Unhas) pada tahun 2024.

Selama kuliah di IPB University, mengatur waktu menjadi tantangan tersendiri karena padatnya jadwal kuliah dan praktikum serta mempersiapkan publikasi nasional maupun internasional.

Saya memilih Program Studi Doktor Teknologi Hasil Perairan karena profesi sebagai dosen di Program Studi Bioteknologi Perikanan, Politeknik Perikanan Negeri Tual, Provinsi Maluku. Dasar ilmu biologi dan mikrobiologi yang diperoleh di Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) selama S1 dan S2 IPB University lewat program Sinergi (Fasttrack), menjadikan pengembangan diri lebih optimal dalam mengaplikasikan ilmu di bidang teknologi hasil perairan.

Selama kuliah S3, saya mendapatkan beasiswa Doktorat Fellowship Program dari Departemen Teknologi Hasil Perairan dan Lembaga Riset Internasional Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (LRI i-MAR) IPB University.

Sisi menarik dari disertasi saya adalah mengungkap novelty dari senyawa bioaktif yang dihasilkan dari fungi laut endofit sebagai antibakteri serta imunostimulan serta mengaplikasikannya baik secara in vitro maupun in vivo.

Saya akan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dengan mengembangkan potensi sumber daya kelautan dan perikanan yang ada di sekitar Kepulauan Kei, Provinsi Maluku, tempat saya bekerja.

